

Perancangan dan Pelatihan Aplikasi Konsultasi Online Inspektorat Daerah Kabupaten Musirawas

¹⁾Susanto, ²⁾Harma Oktafia Lingga Wijaya*, ³⁾Dendi Hartansyah, ⁴⁾Rusdiyanto

^{1,4} Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Teknik, Universitas Bina Insan, Indonesia

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Teknik, Universitas Bina Insan

³ Inspektorat, Kabupaten Musirawas, Sumatera Selatan

Email Koresponding: ¹susanto@univbinainsan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Aplikasi konsultasi pengabdian Inspektorat	Inspektorat, sebagai lembaga pengawas dalam konteks pemerintahan, memegang peran sentral dalam menjamin akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan publik. Dalam era digital dan informasi, tantangan yang dihadapi oleh inspektorat semakin kompleks, membutuhkan pendekatan yang lebih terintegrasi dan efisien dalam pengelolaan informasi. Dengan Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru dan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sistem Informasi Konsultasi memungkinkan inspektorat untuk memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan akurasi dalam pelaksanaan tugasnya. Sistem Informasi Konsultasi menyediakan alat otomatisasi untuk tugas-tugas rutin, membebaskan waktu inspektur untuk fokus pada analisis dan evaluasi. Metode yang dilakukan untuk PKM kali ini ada 2 arah yang pertama yaitu pembuatan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dari inspektorat kabupaten musirawas selanjutnya metode ke dua yaitu ceramah dan praktek untuk memberikan input kepada peserta dari inspektorat kabupaten musirawas dalam penggunaan sistem informasi yang telah dibuat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan aplikasi konsultasi online inspektorat daerah kabupaten musirawas. Dan dari tingkat pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi tersebut sebesar 90%.
Keywords: Application consultation devotion Inspectorate	ABSTRACT The Inspectorate, as a supervisory institution in the government context, plays a central role in ensuring accountability, transparency and effectiveness in the implementation of public policies. In the digital and information era, the challenges faced by inspectorates are increasingly complex, requiring a more integrated and efficient approach to information management. The development of information technology has provided new opportunities and paradigm changes in government administration. The Consultation Information System allows inspectorates to utilize this technology to increase efficiency, collaboration and accuracy in carrying out their duties. Consulting Information Systems provide automation tools for routine tasks, freeing up inspectors' time to focus on analysis and evaluation. The method used for PKM this time is in 2 directions, the first is making an application according to the needs of the Musirawas district inspectorate, then the second method is lectures and practice to provide input to participants from the Musirawas district inspectorate in using the information system that has been created. The results of this community service resulted in an online consultation application for the regional inspectorate of Musirawas district. And the level of understanding of participants regarding the use of the application was 90%. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Inspektorat, sebagai lembaga pengawas dalam konteks pemerintahan, memegang peran sentral dalam menjamin akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan publik. Dalam era digital dan informasi, tantangan yang dihadapi oleh inspektorat semakin kompleks, membutuhkan pendekatan yang lebih terintegrasi dan efisien dalam pengelolaan informasi serta konsultasi [1]. Penggunaan Sistem Informasi Konsultasi menjadi penting untuk menjawab dinamika ini. Dengan Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru dan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sistem Informasi Konsultasi memungkinkan inspektorat untuk memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi,

kolaborasi, dan akurasi dalam pelaksanaan tugasnya. Permasalahan yang timbul saat ini Inspektorat kabupaten musirawas seringkali dihadapkan pada volume data dan informasi yang besar terkait dengan berbagai kasus dan pemeriksaan. Manualnya pengelolaan informasi dapat menyulitkan inspektur untuk mengidentifikasi pola, tren, atau temuan penting, dan juga Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, inspektorat mencari cara untuk mengotomatisasi proses-proses yang dapat diotomatisasi. Sistem Informasi Konsultasi menyediakan alat otomatisasi untuk tugas-tugas rutin, membebaskan waktu inspektur untuk fokus pada analisis dan evaluasi .

Dengan mengakui tantangan dan dinamika di atas, implementasi Sistem Informasi Konsultasi menjadi sebuah langkah strategis untuk meningkatkan kapabilitas inspektorat dalam mengelola informasi, memfasilitasi konsultasi, dan merespons dengan lebih efektif terhadap perkembangan di lingkungan pemerintahan. Sistem Informasi Konsultasi untuk Inspektorat memainkan peran krusial dalam mendukung tugas dan fungsi lembaga inspektorat. Dalam era di mana kompleksitas tugas inspektorat semakin meningkat, adopsi teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan esensial. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan penyelenggaraan tugas inspektorat secara lebih efektif. Dengan dukungan sistem informasi yang canggih, inspektorat dapat mengelola informasi, melacak kasus, dan menyajikan temuan secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan transisi dari pendekatan manual menuju pengelolaan informasi yang terpadu dan terkendali.

Metode yang dilakukan untuk PKM kali ini ada 2 arah yang pertama yaitu pembuatan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dari inspektorat kabupaten musirawas selanjutnya metode ke dua yaitu ceramah dan praktek untuk memberikan input kepada peserta dari inspektorat kabupaten musirawas dalam penggunaan sistem informasi yang telah dibuat [2].

Harapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah adanya peningkatan pengetahuan birokrasi pemerintah dan peningkatan pelayan pemerintah terhadap sesama instansi [3]. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, saya sebagai Dosen ingin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai: Perancangan dan pelatihan Sistem Konsultasi Online Inspektorat Daerah Kabupaten Musirawas

II. MASALAH

Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu Permasalahan yang timbul saat ini Inspektorat kabupaten musirawas seringkali dihadapkan pada volume data dan informasi yang besar terkait dengan berbagai kasus dan pemeriksaan. Manualnya pengelolaan informasi dapat menyulitkan inspektur untuk mengidentifikasi pola, tren, atau temuan penting, dan juga Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, inspektorat mencari cara untuk mengotomatisasi proses-proses yang dapat diotomatisasi. Kondisi-kondisi tersebut yang membuat pengabdian terinspirasi bagaimana caranya mencari solusi dari permasalahan yang ada.



Gambar 1. Photo bersama

III. METODE

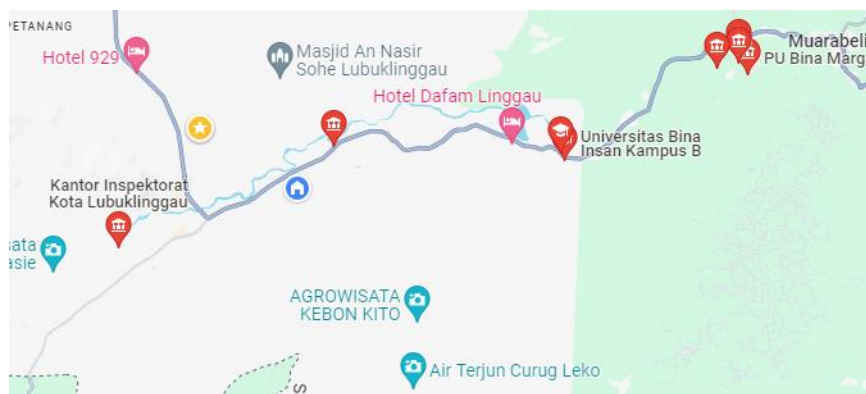
[4]Metode yang digunakan dalam proses pendampingan penggunaan sistem yaitu dengan 2 cara yang pertama dengan pembuat sistem informasi dan kedua dengan melakukan metode ceramah serta praktek

penggunaan sistem. Proses/tahapan dalam PKM ini terdiri dari (1) survei lokasi untuk mencari tahu kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (2) Pra persiapan, Kegiatan pengabdian dalam hal perencanaan yaitu menentukan waktu dan penyusunan jadwal (3) studi pendahuluan yang dimana memberikan stimulan kebalik kepada siswa tentang jaringan (4) Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, untuk mendapatkan hasil yang optimal peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian didampingi oleh pengabdian. Tujuannya supaya siswa lebih paham dengan materi yang di jelaskan dan mempraktekannya. Kemudian yang terakhir (5) tahap evaluasi di tahap ini peserta diberikan sebuah tes untuk diselesaikan [5]. Pelatihan ini diikuti kurang lebih oleh 10 pegawai inspektorat kabupaten Musirawas.



Gambar 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Muara Beliti Baru, Kec. Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan 31661.



Gambar 3. Map lokasi pengabdian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Perancangan dan pelatihan Sistem Konsultasi Online Inspektorat Daerah Kabupaten Musirawas” dilaksanakan pada tanggal 1 juni – 1 September 2023 dengan menggunakan cara luring/tatap muka. Kegiatan di ikuti oleh 10 orang pegawai inspektorat kabupaten musirawas. Kegiatan ini menghasilkan sistem informasi yang bisa digunakan oleh pegawai inspektorat musirawas.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama Aplikasi

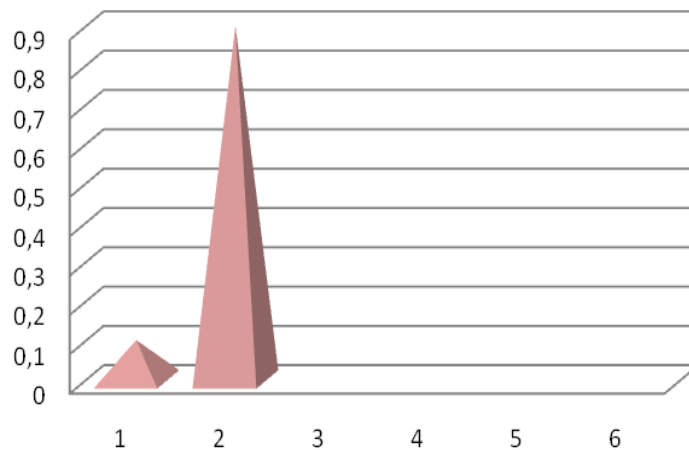
Adapun kegiatan pembukaan dipandu oleh menderator yang selebihnya untuk materi diberikan kepada dosen sebagai narasumber dan didampingi oleh dosen mentor. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Adapun proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Proses pengenalan Aplikasi kepada peserta

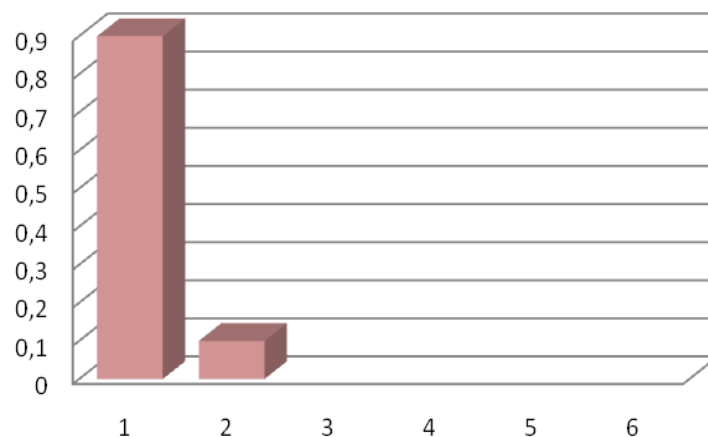
Berdasarkan observasi terhadap kemampuan peserta berdasarkan indikator kemampuan setelah diadakannya pelatihan maka dari observasi tersebut menghasilkan peserta dengan kategori paham sebesar 90%, sementara siswa yang masuk dalam kategori kurang paham 10%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan hasil awal observasi ketika belum dilaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi menunjukan angka 10%. Hal ini menunjukkan keberhasilan peningkatan kemampuan siswa sebesar 90% dari angka awal.

Kondisi Sebelum Pelatihan



Gambar 5. Penguasaan awal peserta

Kondisi Setelah Pelatihan



Gambar 6. Persentase penguasaan peserta setelah pelatihan

Diakhir kegiatan teori dan praktek tentang penerapan Aplikasi Konsultasi online inspektorat kabupaten musirawas untuk meningkatkan pelayanan berbasis digital, diadakan evaluasi. Evaluasi yang diberikan ialah mengidentifikasi tantangan dan masalah yang mungkin muncul selama penerapan. Setelah mengidentifikasi masalah dilanjutkan dengan tindakan perbaikan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tema “PKM ” telah terlaksana dengan baik. Kegiatan dalam pelatihan penggunaan aplikasi konsultasi online ini meliputi 5 tahap yaitu survei, studi pendahuluan, pra pelaksa, pelaksanaan, evaluasi, 2) Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah peningkatan efisiensi administrasi inspektorat kabupaten musirawas peningkatan kualitas layanan public, 3) Materi yang diberikan dapat diterima, diproses, dan dipahami oleh peserta dengan baik dalam suasana yang mendukung. Selain itu, pelaksanaan berjalan lancar, sesuai waktu, dan memenuhi harapan baik dari mitra baik itu peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Bina Insan, Fakultas Ilmu Teknik Melalui LPPM Universitas Bina Insan Dan Dosen yang terlibat Atas Supportnya baik moril maupun materil, Kepada Kepala Inspektorat Kabupaten Musirawas, Seluruh Pegawai, Staff Inspektorat Kabupaten Musirawas terimakasih yang tak terhingga atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhidayat.a, “Fakultas Teknik – Universitas Muria Kudus 153,” *Pros. SNATIF ke-4 Tahun 2017*, pp. 153–160, 2017.
- H. O. L. Wijaya1, “Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Anak-anak Di,” vol. 3, no. 2, pp. 1569–1574, 2023.
- A. Akram *et al.*, “PKM Penerapan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Digital,” vol. 1, no. 3, pp. 332–336, 2023.
- B. Aktaveral*, H. O. L. Wijaya2, B. Ariesty3, and Armanto4, “PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA SMK NEGERI 5 REJANG LEBONG MELALUI PELATIHAN JARINGAN FUNDAMENTAL,” *J. PEDAMAS (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 4, pp. 996–1002, 2023.
- Selviyani *et al.*, “Menggambar dan Mewarnai Menggunakan Microsoft Paint untuk meningkatkan kreativitas anak-anak,” vol. 3, no. 2, pp. 1427–1432, 2022.
- M. Di and S. M. A. Batik, “Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 2 , Juli 2023 ISSN: 2986-7819 PERAN PERSONAL BRANDING DALAM DIGITAL MARKETING UNTUK GENERASI,” vol. 1, no. November, pp. 314–321, 2023.
- H. Setyawan and I. Wisnubhadra, “Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan,” *Proceeding of The URECOL*, no. c, pp. 14–21, 2020.
- O. K. & A. Mewengkang, “Pkm Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sistem Informasi,” vol. 11, no. 3, 2018.
- M. Nawawi and H. Rubedo, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Aktivitas Penelitian dan PKM Dosen Universitas Wanita Internasional,” *J. Manaj. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 37–46, 2021.
- D. W. Nanda, R. Ulva, and Andiyanto, “Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Dan Lembaga Kemasyarakatan Desa Di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 16–23, 2020.
- P. Klien, H. Di, R. Sakit, and J. Provinsi, “Jurnal pengabdian,” *J. Pengabdi.*, vol. 2, no. 2, pp. 29–31, 2020.
- R. Hotmian Sitohang, Dewanto Zukarnai, Frengklin Matatula, “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia,” vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- R. John Pieter Simarmata *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada SMK Immanuel,” *Pubarama J. Publ. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 25–31, 2022.
- . Ni Wayan Arni Sardi Trinita Apsari Weca Putri, Ida Ayu Meyra Dewi2, Sai Damadara Bhakta3, “Pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi untuk konsultasi gigi secara online (teledentistry) di kalangan generasi Z pada era society 5.0,” *Pros. Webinar Nas. Pekan Ilm. Pelajar*, vol. 4, no. Januari, pp. 593–602, 2022.